

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

Penggunaan bahasa gaul dalam interaksi mahasiswa Fakultas Sastra dan Budaya di Universitas Negeri Gorontalo yaitu dalam kontak sosial banyak memakai bahasa gaul dari pada pemakaian bahasa Indonesia karena dalam kontak sosial inilah yang banyak memakai bahasa gaul dari pada pemakaian bahasa Indonesia. Kontak sosial dengan berinteraksi sehari-hari dengan teman dalam lingkungan Fakultas. Umumnya setiap informan mengenal bahasa gaul berbeda-beda. Sebagian besar bahasa gaul yang lebih sering digunakan yaitu bahasa daerah yang bercampur dengan bahasa Indonesia, misalnya *poli*, *sup*, *au*, *dll*. Begitupula bahasa asing yang diplesetkan. Terdapat pula istilah-istilah bahasa gaul yang sering diucapkan. Faktor yang menyebabkan bahasa gaul karena bahasa gaul unik, memang menyukai bahasa gaul dan takut disebut ketinggalan zaman. Komunikasi lisan dengan bahasa gaul dilakukan dengan teman-teman adapun dalam bentuk tulisan bila saling menghubungi melalui media sosial. Akan tetapi hanya sebagian kecil saja mahasiswa yang menggunakan bahasa gaul setiap hari dilingkungan kelas karena dianjurkan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar apalagi di dalam kelas.

5.2. Saran

Saran yang peneliti dapat berikan terkait dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Penggunaan bahasa gaul diharapkan tidak merusak tatanan bahasa Indonesia sesuai EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) tapi juga dapat memperkaya perbendaharaan kata serta menambah wawasan dan kreatifitas kaum muda untuk menciptakan istilah-istilah baru sebagai bahasa gaultanpa merusak bahasa sebagai alat komunikasi.
2. Hendaknya mahasiswa menggunakan bahasa gaul pada tempatnya, maksudnya sebagai mahasiswa dituntut untuk memiliki cara bicara yang mencerminkan latarbelakang pendidikan. Oleh karena itu, penggunaan bahasa gaul ini harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi demi untuk kenyamanan bersama.
3. Sebaiknya penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar di kalangan mahasiswa Fakultas Sastra dan Budaya digunakan secara intensif, karena Bahasa Indonesia merupakan Bahasa Nasional yang artinya Bahasa tersebut merupakan Bahasa pengantar sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, Hafied., 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan, 2006. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus*
- Morissan, 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. KDT. Jakarta.
- Effendy, Onong Uchjana, 2003, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung : Citra Aditya Bakti
- Ruben, Brend D dan Lea P. Sptewart. 2013. *Komunikasi dan Prilaku Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Santosa, Slamet. 2006. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara
- Alatas. (2006, Agustus). *Perkembangan Bahasa Gaul*. Retrieved Juli Rabu, 2016
- Chaer, A. (1995, Juli senin). *Linguistik Umum : Bahasa*. Retrieved 2016
- Dewi, Ponco. 2013. *Modul Ilmu Komunikasi*. Jakarta: FEUNJ.
- <http://adiprakosa.blogspot.com/2008/10/komunikasi-verbal-dan-non-verbal.html>., diakses pada tanggal 3 Oktober 2013.
- <http://edukasi.kompasiana.com/2012/09/12/antara-bahasa-gaul-prokem-dan-bahasa-alay-486171.html>., diakses pada tanggal 3 Oktober 2016.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_prokem_Indonesia, diakses pada tanggal 3 Oktober 2016.
- <http://blog.unm.ac.id/muna/files/2012/02/artikel-2-umi-2010.pdf>. Diakses pada 28 Mei 2013
- <https://kindisch12.wordpress.com//2003/02/05bahasa-gaul-dan-pengaruhnya-pada-keberlangsungan-bahasa-indonesia/>
- Prof. Deddy Mulyana, M. P. 2012. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offest.
- Priandono, Tito Edy, 2016. *Komunikasi Keberagaman*. Bandung. Remaja Rosdakarya.